

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah membuat koleksi Pavitrata ini, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi ini adalah koleksi *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari India, busana sari, dan bangunan Taj Mahal yang dituangkan dalam bentuk busana yang feminin dan elegan. Koleksi busana ini dilengkapi dengan reka bahan opnaisel dan sablon glitter, dengan perpaduan warna putih gading dan emas sebagai lambang kisah suci dan kemegahan dari Taj Mahal. Penggunaan material bahan *chiffon* yang membuat busana menjadi *flowy* dan dipadukan dengan bahan *jacquard* dengan motif pada jendela Taj Mahal.

Tema yang diangkat adalah dari buku *Trend Forecasting Resistance* dengan tema Refugium dan sub tema Timurid. Dengan penerapan motif yang repetitif dan kental dengan budaya menjadi salah satu ciri dari sub tema Timurid. Koleksi ini menerapkan perpaduan antara warna natural dengan warna *bold* dengan masih terlihat cocok dan anggun.

Hasil akhir dari perancangan busana *ready to wear deluxe* ini sesuai dengan target market yang dituju yang merupakan wanita berusia 24-35 tahun yang ini terlihat feminin, cantik, dan elegan. Desain dan rancangan busana dibuat menarik dan berbeda namun tetap sesuai dengan konsep yang diangkat. Hal ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam dunia fashion dan diminati oleh semua kalangan.

5.2 Saran

Beberapa hal yang butuh diperhatikan ketika membuat koleksi Pavitrata adalah koleksi ini harus sesuai dengan tema dan dapat ditampilkan secara visual pada *image board*. Material, warna, siluet, dan detail pada setiap busana harus memiliki kesatuan tetapi tetap memiliki keunikan pada masing-masing busana. Pemilihan kain juga disesuaikan dengan tema dan inspirasi dari koleksi ini. Semua busana dilengkapi dengan aksesoris yang melengkapi setiap *look*.

Kesulitan dalam proses produksi adalah keterbatasan kain yang sulit untuk didapat, sehingga pembuatan desain harus memperhitungkan jumlah kain. Penggunaan kain *chiffon* yang tipis dan licin membuat proses pemotongan kain dan menjahit memakan waktu yang cukup lama. Penerapan reka bahan yang dibuat juga harus rapih dan dengan ukuran yang sama. Kesulitan terbesar adalah membuat sablon glitter yang rapih dengan waktu yang sedikit, karena proses pembuatan sablon ini membutuhkan ketelitian dan memakan waktu yang sangat lama.